

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Karakteristik pasien adalah ciri dari seseorang yang menjadi khas dan membedakan orang tersebut dengan yang lain. Karakteristik pasien dalam penelitian ini berupa demografi atau wilayah, usia, jenis kelamin, subtype dari Sindrom Guillain-Barre dan manifestasi klinis. Kesimpulan dari tinjauan sistematis ini adalah data demografis pasien SGB tersebar paling banyak di Pulau Jawa (87%) dengan jenis kelamin laki-laki (55%) lebih banyak daripada perempuan (41.5%). Usia tersebar dari balita sampai lansia, dimana balita (11.4%) dan kanak-kanak (7.7%) paling dominan. Subtipe SGB dilaporkan paling banyak pada tipe axonal yaitu AMAN dan AMSAN masing-masing 20% dan 23%. Manifestasi klinis didapatkan dominan oleh gangguan motorik (20.5%). Gangguan motorik meliputi kelemahan ascending, kelemahan motoric atau otot dan kelumpuhan.

V.2 Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan lebih banyak lagi penelitian di Indonesia mengenai Sindrom Guillain Barre khususnya membahas karakteristik, studi epidemiologi dan kriteria diagnosis. Selain itu, penulis berharap tinjauan sistematis ini dapat dikembangkan atau diterapkan oleh peneliti selanjutnya.